

artikel eliya (1)-dikonversi

by Qi Turnitin

Submission date: 26-Jul-2022 07:02AM (UTC-0700)

Submission ID: 1875443108

File name: artikel_eliya_1_-dikonversi-1.docx (34.44K)

Word count: 2017

Character count: 13307

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS Website (*Google sites*) PADA MATERI EUBACTERIA DI SMA/MA

Eliya Indah Sari^{1*}, Ummi Hiras Habisukan^{2*}, Yustina Hapida^{3*}, Tutut Habibdayani^{4*}, Rian Oktiyansyah^{4*}

^{1,2} 1235 UIN Raden Fatah Palembang, Jl, Prof K.H.Zainal Abidin Fikri No.1 KM 3,5 Palembang 30126 Telp (0711) 353276

^{3,4} Program Studi Pendidikan PGMI, Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H.Zainal Abidin Fikri No.1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp.(0711) 353276

[*ummihirashabisukan@radenfatah.id](mailto:ummihirashabisukan@radenfatah.id)

Abstrak

4

Media Google sites sangat tepat menjadi alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. Media website bisa pula dipergunakan selaku media pembelajaran dalam peningkatan efek positif pemakaian internet. Media pembelajaran berbasis *Google Sites* dikembangkan untuk memotivasi semangat belajar peserta didik. Metode yang dipergunakan ialah metode penelitian serta perkembangannya (RnD) melalui pemakaian model pengembangan ADDIE. Penelitian dilakukan dengan tiga tahap saja seperti Analysis, Design, serta Development. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan jika perkembangan media pembelajaran *Google Sites* dilaksanakan menggunakan tiga tahapan media pembelajaran yang diciptakan terbagi atas Halaman Utama, Halaman tujuan, Halaman Materi, Halaman simulasi, Halaman Evaluasi, Halaman Pengumuman,. Media tersebut divalidasi oleh tiga ahli media, ahli media, ahli materi, ahli bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil media pembelajaran *Google sites* yang dikembangkan memenuhi 4 ahli materi yaitu lembar validasi ahli materi dengan nilai persentase 91,66%, lembar validasi media pembelajaran dengan nilai yang diperoleh 89,28%, dan lembar validasi bahasa nilai yang diperoleh 96,83%, lembar validasi Rpp nilai yang diperoleh 90,275%. Setelah dilakukan validasi media pembelajaran memenuhi kategori valid atau layak untuk digunakan.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Google sites Media Website*

Abstrac

Media is really suitable to used as alternative choice of distances learning media. Website media can be used as an learning tools to increase positive effects of internet uses. Google Sites-based learning media was developed to motivate students' enthusiasm for learning. The method that writer use is an researches and development (RnD) method uses ADDIE development model. The researches was carried out with three stages, includes Analysis, Design, and Development. The result of this study indicate that the development of Google Sites learning media is carried out through three stages of learning media which are made consisting of the Main Page, Destination Page, Material Pages, Simulation Pages, Evaluation Pages, Announcement Page,. This media was validated by three media experts, media experts, material experts, and language experts. The results showed that the results of the learning media Google sites developed met 4 material experts, namely the material expert validation sheet with a percentage value of 89.28%, the learning media validation sheet with a score of 85.71%, and the language validation sheet the value obtained was 95.33%, the Rpp validation sheet the value obtained is 83.33%. After validation, the learning media meets the valid or appropriate category for use.

Keywords: *Learning Media, Google sites Media Website*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang ada dalam kelas diselenggarakan dengan keterampilan serta keinginan siswa guru. Sementara keterampilan pendidik saat melangsungkan aktivitas pembelajaran tak merata sesuai pada pendidikan latar belakang, pengajar serta pengajar mencintai pekerjaannya. Terdapat pengajar yang saat melangsungkan aktivitas tersebut dilaksanakan secara serius mempergunakan rencana matang, melalui pemanfaatan seluruh sumber daya serta mempertimbangkan tingkatan pengembangan intelektual juga psikologi peserta didik. Pengajar dengan keseriusan seperti ini akan menciptakan lulusan yang berkualitas dibanding pada pengajar yang saat aktivitas ajar mengajar melaksanakannya dengan apa adanya tanpa memikirkan aspek yang dapat memberikan pengaruh kesuksesan tahap belajar mengajar (Sasmita, 2017).

Satu dari banyaknya efek daripada aturan physical distancing juga terdapat dalam sistem belajar mengajar pada sekolah. Berdasar pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 (kemdikbud.go.id) Mendikbud memberi himbauan agar seluruh lembaga pendidikan tak mengadakan proses pembelajaran dengan tatap muka, namun diadakan secara tidak langsung ataupun jarak jauh. Disamping itu aspek sarana juga prasarana yang dipunya oleh siswa tentunya tak serupa, hingga tak seluruhnya terbilang kuat dalam penginstalan beragam aplikasi pembelajaran (Syah, 2020) sehingga sebuah jalan keluar yang diberikan peneliti ialah melalui pengembangan suatu media pembelajaran yang memanfaatkan Google Sites tak serupa pada pemanfaatan situs ataupun website lainnya, Google Sites mempunyai beragam kelebihan yang menarik untuk dipahami (Nugroho & Grendi, 2021) Pertama, Google Sites mudah dibuat juga percuma. Selanjutnya, memberi peluang pengguna berkolaborasi saat dimanfaatkan. Keempat, tersedianya 100 MB penyimpanan online gratis. Kelima, tentunya searchable (bisa ditelusuri) mempergunakan mesin pencarian google (Martianingtiyas, 2019)

Media website dalam internet sangatlah sesuai menjadi alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. Media website bisa pula dipergunakan selaku media pembelajaran dalam peningkatan efek positif pemanfaatan internet. Tentunya hal tersebut memerlukan peranan yang baik dari para pengajar saat pengelolaan pembelajaran daring tersebut hingga bisa dipergunakan dengan arah yang tepat juga mempunyai kesesuaian pada proses

pembelajaran Google sites ialah sebuah media website yang dapat dipergunakan saat proses pembelajaran. Google sites ialah suatu website yang dimanfaatkan dalam kebutuhan kelompok maupun individu. Google Sites yakni upaya paling mudah untuk menciptakan informasi yang dapat diakses oleh pihak yang memerlukannya dengan cepat, serta pihak yang melakukan kerjasama pada suatu situs saat penambahan berkas lampiran juga informasi daripada aplikasi google lain layaknya google docs, sheet, forms, calender, awesome table serta lainnya. melalui fasilitas yang ditawari google sites bisa mendorong pembelajaran Penggunaan google sites bisa memberi deorongan keefektifan dari pembelajaran daring. Akan tetapi, upaya agar pemakaian google sites dapat maksimal. Dengan demikian artikel ini hendak membahas tentang bagaimanakah menciptakan pemanfaatan google sites dapat optimal pada aktivitas belajar daring. (Suryanto, 2018)

Berdasarkan hasil observasi, SMA Azhariyah Palembang merupakan sekolah yang telah mendapatkan akreditasi B. Banyaknya pengajar yang sebatas mengandalkan sebuah buku paket, banyaknya peserta didik yang belum memiliki ketertarikan ataupun motivasi saat pelajaran Biologi Eubacteria sebab peserta didik menganggap mata pelajaran biologi merupakan pelajaran yang tak mudah. Hal tersebut kurang menarik minat peserta didik saat pembelajaran. Masalah tersebut, sehingga diperlukannya penemuan terbaru pada pemvariasian media ajar menarik serta menyenangkan selaku sebuah alternatif sumber belajar yang dijadikan pedoman peserta didik, yang bermaksud terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran berupa booklet yang bermaksud terjadinya lonjakan hasil belajar peserta didik sehingga tercapainya maksud pembelajaran.

METODE PENELITIAN

dikembangkannya media pembelajaran dengan basis Google Sites tersebut mempergunakan metode penelitian serta pengembangan. Penelitian yang dijalani mempergunakan model perkembangan ADDIE yang diperkembangkan Dick juga Carry (Nugroho & Grendi, 2021) yakni berisikan lima tahapan yakni Analysis, Design, Development, Implementation, juga Evaluation. Akan tetapi dalam penelitian ini, tahap perkembangan model ADDIE yang dijalani peneliti berisikan tahapan analysis, design, serta development. Penelitian

ini diadakannya modifikasi yang mana pelaksanaannya sebatas hingga tahapan development (pengembangan).

Pemilihan model ADDIE didasarkan kepada pemikiran jika model tersebut diperkembangkan dengan sistematis serta berlandaskan kepada teori desain pembelajaran (Tegeh, Jampel, & Pudjawan, 2015). Model tersebut tersusun dengan pemrograman dilengkapi susunan aktivitas secara sistematik pada usaha penyelesaian permasalahan belajar yang berhubungan kepada sumber belajar yang selaras kepada keperluan serta kriteria pembelajar (Tegeh & Kirna, 2013). Pitoyo (2019) mengutarakan jika model tersebut bisa dipergunakan dalam beragam rupa perkembangan produk. Disamping itu, Premana, Suharsono, & Tegeh (Wulandari, 2020) menyatakan jika dengan model tersebut membuat diberikannya peluang pada pengembang dalam bekerjasama pada pihak ahli isi, media, serta desain yang menciptakan produk dengan kualitas terbaik.

Teknik pengumpulan data pada

penelitian yang dijalani tersebut didapati dengan observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket (kuesioner). Angket validasi mempergunakan lembar checklist pada skala likert (skala 5). Terdapat alternatif jawaban serta skoring yang dipergunakan pada angket yakni: 1 = Tidak sesuai, 2 = Kurang sesuai 3 = Cukup Sesuai 4 = Sangat sesuai. Sesudah terkumpulnya data, selanjutnya dihitung skor rata-rata mempergunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran *Google sites* Pada Materi *Eubacteria* Di SMA/MA” berdasarkan kevalidan media pembelajaran dilakukan dengan melakukan memvalidasi . Data hasil validasi para ahli dipergunakan guna mengetahui kesesuaian media pada keperluan.Validasi yang diselenggarakan dalam rangka pengevaluasian media yang diperkembangkan. Di bawah ini ialah hasil daripada validasi para ahli

Tabel 1 Validasi dari Para Ahli

No	Ahli	% Penilaian	Keterangan
1	Materi	91,66%	Valid
2	Media	89,28%	Valid
3	Bahasa	89,28%	Valid
4	Rata rata	90,275%	Valid

Berdasar penelitian kevalidasian media pembelajaran dilaksanakan judgement 3 ahli meliputi, ahli materi, bahasa, juga media yakni diperoleh ratarata persentasi dengan besar 91,66% pada kategori valid. Skor tersebut diperoleh dari total skor tiga ahli materi yakni 11 selanjutnya dibagikan pada total skor maksimal yakni 12 selanjutnya dikali pada 100%. Sedangkan untuk skor rata-rata ahli bahasa yang di validator oleh guru bahasa indonesia adalah 95,83% pada kategori valid. Rerata persentasi skor tersebut didapat melalui jumlah skor ahli bahasa yakni 23 selanjutnya dibagikan kepada jumlah skor maksimal yakni 24 kemudian dikali dengan 100%.

Hasil Penilaian validasi media *Google sites* pada materi *eubacteria* dan *archaeabacteria* didapatkan skor rata ahli media ialah

89,28% pada kategori valid. Rerata persentasi skor ini didapat melalui total skor tiga ahli media yakni 25 selanjutnya dibagikan kepada jumlah skor maksimal yakni 28 kemudian dikali pada 100%. Perincianya dapat diamati melalui gambar diagram di bawah ini: Media *Google sites* ini bisa dikatakan baik,baik/valid/layak apabila persentase yang didapatkan nilai

yang diperoleh 81-100%. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah dijelaskan, peneliti memperoleh skor sebesar 90,275% artinya media pembelajaran *Google sites* ini valid digunakan karena pencapaian nilai skor yang didapatkan berada dalam range 81-100% Setelah melakukan uji validitas media dengan validator, Kelayakan media ini dapat diketahui melalui table presentase di bawah ini :

Tabel 2 Kriteria kelayakan Analisis Persentase (Masrifah et al., 2020)

No	Tingkat Pencapaian	Kriteria	Keputusan Uji
1	0% - 20% 7	Tidak Valid	Sangat Perlu Revisi
2	21%-40% 7	Sangat Kurang Valid	Sangat Perlu revisi
3	41%-60% 7	Kurang Valid	Perlu Revisi
4 12	61-80%	Cukup Valid	Sedikit Revisi
5	81%-100%	Valid	Tidak perlu revisi

KESIMPULAN

Penelitian yang dijalani tersebut mempergunakan metode penelitian dan pengembangan. Penelitian yang dijalani mempergunakan model perkembangan ADDIE yang diperkembangkan Dick juga Carry melalui beragam modifikasi melalui penggunaan tiga tahapan yakni Analysis, Design, serta Development. Tahapan awal yang dilaksanakan dalam penelitian yang dijalani yakni tahapan analisa yang berisikan analisa kebutuhan serta kurikulum. Selanjutnya perancangan media pembelajaran Google Sites. Kemudian pengembangan ataupun penciptaan produk media. Dalam tahapan perkembangan, tahapan penciptaan media Google Sites dilaksanaan dua proses yakni disusunnya materi juga persoalan, juga perkembangan produk media Google Sites.

Media pengajaran dengan Google Sites sudah diterima dan dikatakan layak oleh ahli media, ahli materi, juga pengajar Eubacteria serta Archaeabacteria. Pengujian Validasi pada ahli media dilaksanakan tiga kali sampai media diterima. Pemerolehan total skor mendapat nilai pada besar 25 pada rerata yang digolongkan pada kategori "Sangat Layak". Sedangkan uji kelayakan pada ahli media 2 dilaksanakan dua kali sampai media diterima pada total skor dengan besar 93 pada rerata 4,65 yang digolongkan kategori "Sangat Layak". selanjutnya uji kelayakan pada ahli materi 1 dilaksanakan pula tiga kali sampai di terima. Pemerolehan total skor mendapat nilai dengan besar 88 pada rerata 4,89 yang digolongkan kategori "Sangat Layak". Sedangkan uji kelayakan pada ahli materi 2 dilaksanakan dua kali sampai di terima

Melalui pemerolehan total skor dengan besar 78 pada rerata 4,33 yang digolongkan kategori "Sangat Layak". Dalam uji kelayakan pada pengajar sosiologi melalui sebuah pengecekan sampai diterima. Pemerolehan keseluruhan total skor dengan besar 183 pada rerata,60 yang digolongkan kategori "Sangat Layak". Maka dari itu bisa disimpulkan jika media pembelajaran Google Sites sudah layak dipergunakan dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pendidikan Biologi UIN Raden Fatah Palembang dan para ahli materi Ibu Sri Husada Yanti S. Pd, ahli bahasa Bapak Bandarsyah S. Pd, ahli media Ibu Nurleni S. Pd yang telah memvalidasi Materi, media,bahasa serta Rpp telah memberikan dukungan, memfasilitasi pengetahuan dalam penyusunan naskah tentang pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Eubacteria Di SMA/MA.

DAFTAR PUSTAKA

- 8 Martianingtiyas, E. D. (2019). Research and Development (R&D): Inovasi Produk dalam Pembelajaran. *Researchgate*, August, 1–8.
<https://www.researchgate.net/publication/335227473>
- 6 Masrifah, S., Musdansi, D. P., & Ningsih, J. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Google sites Pada Materi Sistem Koloid Untuk Kelas XI IPA (SMA NEGERI BINAI). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*, 2(20), 159–166.
- Nugroho, M. K. C., & Grendi, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X. (*J-PSH*) *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(2), 59–70.

⁹
Sasmita, D. (2017). Pengaruh Strategi Quantum Learning Teknik Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Ekskresi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(6), 217182.

¹⁰
Suryanto, D. A. (2018). Analisis Perbandingan Antara Blogger dan Google Site. *Fakultas Komunikasi Dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

¹¹
¹⁷
Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/60091>
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>

artikel eliya (1)-dikonversi

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- | Rank | Source | Percentage |
|------|--|------------|
| 1 | Muhamad Khabib Cahyo Nugroho, Grendi Hendrastomo. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA PELAJASAN SOSIOLOGI KELAS X", Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 2021 | 6% |
| 2 | repository.radenfatah.ac.id | 2% |
| 3 | jurnal.untan.ac.id | 2% |
| 4 | lpmplampung.kemdikbud.go.id | 2% |
| 5 | openscience.uz | 2% |
| 6 | jurnal.ideaspublishing.co.id | 1% |
| 7 | journal.uad.ac.id | 1% |

8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
9	www.neliti.com Internet Source	1 %
10	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
11	www.ejournal.uniks.ac.id Internet Source	1 %
12	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1 %
13	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	<1 %
17	Azizah Nurul Fadlilah. "Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

artikel eliya (1)-dikonversi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
